

ISBN 978-602-73690-3-0



PROSIDING
Seminar Nasional
Universitas PGRI Yogyakarta

1



Universitas PGRI Yogyakarta
Yogyakarta, 26 November 2016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan hidayah Nya, sehingga penyusunan Buku Prosiding Simposium Internasional dan Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta Tahun 2016 telah dapat diselesaikan dan diterbitkan.

Sebagaimana diketahui bahwa Era globalisasi memberikan tantangan bagi dunia pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu berperan secara global. Globalisasi adalah proses perubahan yang terjadi di seluruh dunia dalam berbagai aspek kehidupan manusia yang tidak mengenal batas negara, bangsa, dan sosial budaya. Perubahan itu terjadi dengan sangat cepat karena adanya kemajuan dalam bidang IPTEKS seperti teknologi informasi dan komunikasi yang telah berhasil di negara maju.

Globalisasi membawa dampak positif seperti : mudah menyerap nilai positif budaya lain yang lebih maju, mendorong masyarakat untuk mengejar ketertinggalannya dalam berbagai bidang, mendorong terwujudnya masyarakat yang modern di kemudian hari, meningkatnya solidaritas internasional, meningkatnya pengetahuan masyarakat terutama dalam bidang IPTEKS, dan mudah menerima informasi perkembangan global. Dampak negatif globalisasi adalah masuknya nilai-nilai negatif dari bangsa lain yang sudah maju, informasi tentang kemajuan negara lain dapat memunculkan kekecewaan masyarakat, timbul gaya hidup mewah, konsumtif, hedonisme yang dapat menimbulkan disorientasi terutama di masyarakat desa, pengaruh media cetak dan elektronik dapat merusak moral masyarakat, dan tingkat pendidikan masyarakat yang belum merata menyebabkan terjadi perbedaan tingkat kesiapan mereka dalam menerima dan mencerna informasi.

Berkaitan dengan hal tersebut, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada tujuan tersebut tersirat bahwa ada keinginan untuk mengantarkan peserta didik melalui jalur pendidikan menjadi seseorang yang berkembang secara utuh, baik secara intelektual maupun juga secara emosional, sosial maupun kinestetik. Pendidikan nasional mempunyai misi mulia, yaitu membangun pribadi yang tidak saja menguasai ilmu pengetahuan dan

ketrampilan teknis, namun juga mengembangkan kepribadian yang kokoh, dan karakter yang kuat. Pengembangan karakter mutlak dilaksanakan, mengingat perubahan dunia sebagai akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat.

Negara Indonesia telah memasuki usia 71 tahun, selama ini korupsi merajalela, hedonisme dan materialisme semakin meningkat, dan kebanggaan akan produk dan pemikiran dari luar negeri semakin kuat. Sebagian besar masyarakat tidak mengindahkan lagi tentang pembangunan Negara, terutama pengembangan mental dan karakter. Kondisi ini sangat memprihatinkan karena para pencinta dan pemerhati bangsa melihat bahwa generasi muda telah mengalami krisis jati diri bangsa. Usaha untuk pengembangan karakter sebenarnya telah banyak dilakukan, namun karena proses pengembangannya kurang optimal, maka pengembangan karakter belum dapat dikatakan berhasil, masih harus dilakukan pembenahan.

Oleh karena itu diselenggarakan Simposium Internasional dan Seminar Nasional yang mengambil tema “Pembangunan Karakter Bangsa di Era Global” merupakan upaya yang sangat strategis untuk membuka wawasan bersama dalam rangka membangun karakter bangsa termasuk bangsa Indonesia, baik memasuki era MEA maupun era masyarakat global. Dengan menghadirkan pembicara yang dipandang sangat kompeten, yaitu Prof. Dr. Sutrisno Wibowo, M.Pd selaku Sekretaris Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti sebagai *Keynote Speaker*, Dr. Nadarajan A/L Thambu (UPSI Malaysia), dan Prof. Dr. Joko Suryo. (Dosen Tetap Pasca Sarjana UPY) sebagai pemakalah utama, serta pemakalah pendamping yang berjumlah 80 dari 15 Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Indonesia, seminar nasional ini mampu menghadirkan beragam perspektif bagaimana meningkatkan peran RISTEK dalam meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di era global.

Adanya inisiatif untuk mempublikasikan hasil pemikiran para pemakalah Simposium Internasional dan Seminar Nasional dalam sebuah buku prosiding ini sudah barang tentu layak untuk diberikan apresiasi yang setinggi-tingginya. Hal ini disebabkan pemikiran para pemakalah utama dan pemakalah pendamping merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya, sehingga dengan dibukukan dalam sebuah prosiding, maka akan menjadi karya monumental yang kebermaknaannya akan sangat lama dan bersifat “abadi”.

Kepada Panitia Penyelenggara yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan penyusunan dan penerbitan Buku Prosiding Simposium Internasional dan Seminar Nasional ini, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih teriring doa semoga mendapat imbalan yang melimpah dari Allah Tuhan Yang Maha Pemurah. Amin.

Yogyakarta, 26 Nopember 2016.
Rektor,

Prof. Dr. Buchory MS, M. Pd.
NIP. 19570425 198403 1 002

DAFTAR ISI

TEKNIK INFORMATIKA

PURWARUPA KENDALI KANAL IRIGASI SAWAH TERJADWAL BERBASIS MIKROKONTROLER ATMEGA328 1
Ahmad Nif'an

A WEB-BASED GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM ON THE LAND USE (A Case Study In Sentolo Subdistrict, Kulon Progo) 9
Ana Pristiana, Marti Widya Sari, Agus Limbang Wardani

ACADEMIC INFORMATION SYSTEM WEB-BASED AT SMPN 4 BANGUNTAPAN YOGYAKARTA 18
Arjun Yusup Saputra, Wibawa, Muhammad Fairuzabadi

MEDIA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV MENGGUNAKAN ADOBE FLASH CS6..... 27
Diah Kurniasih, Wibawa, Meilani Nonsi Tentua

APLIKASI EN KRIPSI DAN DEKRIPSI MENGGUNAKAN METODE TRANSPOSISI BERBASIS WEB 33
Duwi Candra, Meilany Nonsi Tentua, Wibawa

MEDIA PENGENALAN DAN SIMULASI ALAT MUSIK ANGKLUNG BERBASIS MULTIMEDIA 44
Erna Nurhayati, Wibawa, Ahmad Riyadi

RANCANG BANGUN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PELAJARAN BIOLOGI UNTUK SISWA KELAS VII SMP/ MTs (Studi Kasus MTs Negeri Sleman Kota)..... 50
Faturachman, Wibawa, Meilany Nonsi Tentua

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN DESA PENGRAJIN BATIK DI KABUPATEN BANTUL BERBASIS WEB 58
Fitria Saraswati, M. Fairuzabadi, Ahmad Riyadi

RANCANG BANGUN SISTEM ANTRIAN DENGAN NOTIFIKASI BERBASIS ANDROID DI KLINIK RIZKI AMALIA MEDIKA 64
Friya Fratama Bekti Susanto, M. Fairuzabadi, Setia Wardani

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SERBA USAHA BERKAH TIRAM JAYA MENGGUNAKAN METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (AHP) 71
Heri Nurdiyanto, Sulung Yoga Minarto

ANALISIS GAP KUALITAS WEBSITE PT.POS INDONESIA MENURUT PERSEPSI PEDAGANG ONLINE DI INDONESIA 77
Mahir Pradana, Abdul Hakim

MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V 82
Nicky Aprilia Putri, M. Fairuzabadi, Ahmad Riyadi

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PARIWISATA DI KABUPATEN KEBUMEN BERBASIS WEB	89
<i>Noviana Catur Wulandari, Wibawa, Setia Wardani</i>	
MATLAB PROGRAM ROLE TOWARDS FUZZY LOGIC SET	94
<i>Nur Choiro Siregar</i>	
ANALISIS SENTIMEN MAHASISWA TERHADAP UNIVERSITAS	110
<i>Nurirwan Saputra</i>	
SISTEM INFORMASI BANK DARAH BERBASIS WEB STUDY KASUS RSUD KOTA YOGYAKARTA	117
<i>Nurma Hidayati, Setia Wardani, Muhammad Fairuzabadi</i>	
PERANCANGAN GAME TRADISIONAL SENI SPIRITUAL “NINI THOWONG” SEBAGAI ASET WISATA MISTIK PERMAINAN TRADISIONAL INDONESIA	122
<i>Puji Handayani Putri</i>	
RANCANG BANGUN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR KELAS VI	125
<i>Rian Budiman, Setia Wardani, Meilany Nonsi Tentua</i>	
PENERAPAN AUGMENTED REALITY PADA PERANCANGAN KATA-BARANG (KATALOG BANGUN RUANG) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENGENALAN BANGUN RUANG PADA ANAK	135
<i>Setia Wardani</i>	
SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT PADA MANUSIA BERBASIS WEB DAN MOBILE.....	142
<i>Feri Febria Laksana, Albertus Joko Santoso</i>	
APLIKASI MOBILE MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING DAN CERTAINTY FACTOR UNTUK MENDIAGNOSIS PENYAKIT DAN HAMA TANAMAN KOPI.....	149
<i>Tri Hastono, Albertus Joko Santoso</i>	
APLIKASI MOBILE MENGGUNAKAN METODE CERTAINTY FACTOR DAN FORWARD CHAINING UNTUK MENDIAGNOSIS PENYAKIT KANKER PAYUDARA.....	158
<i>Fransiskus Xaverius Kurniawan Malo, Albertus Joko Santoso</i>	

EKONOMI

REVITALISASI FUNGSI LAHAN PERTANIAN SEBAGAI UPAYA PENGURANGAN KEMISKINAN	165
<i>Herman Budi Susetyo, Tri Siwi Nugrahani</i>	
IBM PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA MASYARAKAT DESA KARANGWUNI RONGKOP GUNUNGKIDUL MELALUI KEGIATAN PENINGKATAN MUTU PRODUKSI DAN MANAJEMEN PROMOSI BERBASIS TIK.....	175
<i>Setia Wardani, Ratna Purnama Sari, Wibawa</i>	

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN KETERAMPILAN DAN PRODUKTIVITAS USAHA PERIKANAN BERBASIS IPTEK 183
Suharni, Rosalia Indriyati Saptatiningsih, Ahmad Bahrum

MANAJEMEN RISIKO : APLIKASI SIG UNTUK PEMETAAN WILAYAH RAWAN PERUBAHAN IKLIM (CLIMATE CHANGE) 192
Fitri Susilowati, Lilik Siswanta

IBM PEDAGANG KAKI LIMA 201
Joko Sekti Riyadi, Murni Sulistyowati, Nani Irma Susanti

“TIKAR TENUN “DUMPET” (DUDUK MEPET-MEPET) 208
Maya Kristiani, Imawati Solekhah, Alfi Dhika Pertiwi, Fajar Ananda, Hariyanti

PENERAPAN SIKAP BUDI LUHUR IBU RUMAH TANGGA DALAM KEGIATAN SOSIAL DAN INTERNAL DI LINGKUNGAN RUMAH 218
Sumaryanto, Sutarno

FAKTOR PENGENDALIAN BANJIR DENGAN METODE SERQUAL DAN IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS DI KOTA SURAKARTA 231
V. Titi Purwantini, Yusuf Sutanto

FINANCIAL PERFORMANCE ASSESSMENT RATIO ANALYSIS THROUGH COOPERATION OF EMPLOYEES AND LECTURER (KOPKADO) DI STIE-AUB SURAKARTA 246
Muhammad Sanusi, Nuryati

PEMBERDAYAAN KELOMPOK PEREMPUAN TANI MELALUI PROGRAM IBM PENINGKATAN KUALITAS PRODUKSI MINUMAN INSTAN DAN OLAHAN MAKANAN INDUSTRI RUMAH TANGGA 256
Murdjanti, Rosalia Indriyati Saptatiningsih, dan Suharni

ANALISIS POTENSI KECAMATAN PIYUNGAN, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 267
Saptaningsih Sumarmi

PENGARUH ROTASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA DALAM MEMPENGARUHI KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN 282
Diah Aryanti Sapto Warsi

ANALISIS POTENSI BANK SAMPAH DALAM PENGADAAN MINYAK JELANTAH SEBAGAI BAHAN BAKU BIODISEL 296
Endang Widayati

FKIP

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI 2D BERBASIS MULTIMEDIA MENGGUNAKAN ADOBE FLASH CS6 PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SD 310
Anisa Windari Septiani Putri

PENDIDIKAN KARAKTER : MAKNA KEBERSYUKURAN (Penjelajahan Religio-Psikologis) 321
Azis

VISUALISASI NILAI-NILAI PANCASILA UNTUK SISWA SD BERBASIS TIK 334
Buchory MS, Selly Rahmawati, Setia Wardani

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS PERMAINAN ULAR TANGA DENGAN PAPAN CERDAS DAN KREATIF (PANCAKE) MATERI PENGURUTAN BILANGAN KELAS I SD 1 PEDES SEDAYU BANTUL TAHUN AJARAN 2016/2017 353
Dhedit Sujati, Budiharti

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN DISIPLIN BELAJA SISWA SEKOLAH DASAR 362
Dwi Sulistyowarni, Susilawati

PERAN KEGIATAN PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR DI SD N MEJING 2 AMBARKETAWANG GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA 370
Fariha Dwi Etminingsih, Wahyu Kurniawati

SURVEI RASA SYUKUR MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI GORONTAL... 377
Irvan Usman, Moh. Rizki Djibran, Mohamad Rizal Pautina

PENINGKATAN KREATIVITAS, MINAT DAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI 2 SMK NEGERI 1 GIRISUBO, GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2015/2016 385
Maryono, Sunarti

KEBERHASILAN PENGGUNAAN AUDIO VISUAL DAN METODE PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA MAHASISWA PBSI SEMESTER II UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA 399
Muncar Tyas Palupi

PENINGKATAN KEDISIPLINAN, MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA XI AK 1 SMK MUHAMMADIYAH KARANGMOJO MELALUI METODE QUANTUM LEARNING TAHUN PELAJARAN 2016/2017 409
Mutsanna Hidayati

HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER DAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA MASSA DENGAN PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS V SE-KECAMATAN MOYUDAN TAHUN AJARAN 2015/2016 418
Nur Ernawati, Ari Wibowo

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL PETAK UMPET SEBAGAI WAHANA MEMBANGUN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK 429
Putra Iman Hidayatuloh, Dhiniaty Gularso

NILAI-NIAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MTS AL HIKMAH 1, BENDA, BREBES, JAWA TENGAH 429
Septian Aji Permana

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN MACROMEDIA AUTHORWARE 7.0 PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV.....	439
	<i>Septy Ajeng Puspita, Setyo Eko Atmojo</i>
LITERASI KRITIS TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNTUK MEMPERKUAT NILAI-NILAI HUMANIS PADA ERA GLOBAL	446
	<i>Siti Latifah Mubasiroh</i>
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR <i>ONLINE</i> MATA KULIAH <i>MICRO TEACHING</i> BERBASIS <i>LESSON STUDY</i> PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UPY	446
	<i>Sri Wiyanah</i>
PENINGKATAN MOTIVASI, KEDISIPLINAN, DAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VII E SMP NEGERI 2 KALASAN MELALUI METODE GROUP INVESTIGASI (GI) TAHUN PELAJARAN 2015/2016	460
	<i>Tutik Ambarwati, Salamah</i>
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS PEMANFAATAN POTENSI LOKAL PADA BIDANG EKONOMI KEWIRAUSAHAAN	474
	<i>Urip Tisngati, Nely Indra Meifiani, Hari Purnomo Susanto</i>
PENTINGNYA MEMAHAMI TUGAS PERKEMBANGAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK	486
	<i>Wenny Hulukati, Moh. Rizki Djibran</i>
PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER GAMELAN JAWA DALAM MENUMBUHKAN NILAI-NILAI BUDAYA SISWA KELAS IV DAN V SD N NGLENGKING SENDANGREJO MINGGIR SLEMAN	490
	<i>Yanu Swastanto, Rosalia Susila Purwanti</i>
PENERAPAN HAK DAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH	504
	<i>Yudi Permana, Weny Wulandari</i>
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI SEJARAH BENUA AUSTRALIA BERBASIS MULTIMEDIA	504
	<i>John Sabari, Wibawa, Marti Widya Sari</i>
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD NEGERI 2 PACOR	512
	<i>Dominika Musirah</i>
PENINGKATAN MINAT, SIKAP SOSIAL, DAN PRESTASI BELAJAR KIMIA MELALUI MEDIA <i>SOFTWARE</i>	521
	<i>Isni Winarsih</i>
PENINGKATAN MOTIVASI, BERPIKIR KRITIS, DAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI METODE <i>PICTURE AND PICTURE</i>.....	528
	<i>Nurjanah</i>
PENINGKATAN KREATIVITAS, KEDISIPLINAN DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE <i>QUESTION STUDENT HAVE</i>.....	538
	<i>Purwaka</i>

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI, KEDISIPLINAN DAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VI DENGAN METODE SIMULASI.....	546
	<i>Sri Setyo Sudarmaji</i>
STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN SEKOLAH SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS ANTI-KORUPSI.....	553
	<i>Sri Sunardiyanto</i>
PENINGKATAN MINAT, SIKAP SOSIAL, DAN PRESTASI BELAJAR KIMIA MELALUI MEDIA SOFTWARE.....	564
	<i>Yohanes Suhardjo</i>
PENINGKATAN MINAT, KREATIVITAS, DAN HASIL BELAJAR MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ADOBE FLASH CS 6.....	573
	<i>Rifa'iyah Aeni</i>
PENINGKATAN MINAT, MOTIVASI, DAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI MEDIA GAMBAR.....	584
	<i>Sri Suwarni</i>
PENINGKATAN MOTIVASI, KREATIVITAS, DAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI MODEL STADSIWA KELAS IX C SMP N 3 MOJOTENGAH WONOSOBO TAHUN PELAJARAN 2016/2017.....	595
	<i>Suparman</i>
PERANAN SUNAN GUNUNG JATI DALAM PEMBANGUNAN BIDANG POLITIK, EKONOMI, DAN PENDIDIKAN.....	609
	<i>Diah Azka Fadiyah dan Buchory MS</i>
FULL DAY SCHOOL BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER.....	617
	<i>Lis Yulianti Syafrida Siregar</i>
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 2 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016.....	626
	<i>Sri Rejeki, Sunarti</i>
PERAN GURU DALAM PENANAMAN SIKAP BELA NEGARA PADA SISWA SD NEGERI ROWOPANJANG, BRUNO, PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016.....	638
	<i>Dede Awan Aprianto</i>
UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK MIND MAP PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SD NEGERI 1 KATERBAN KUTOARJO PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016.....	644
	<i>Kusnoto</i>
PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI MLATI 1 SENDANGADI MLATI SLEMAN YOGYAKARTA.....	654
	<i>Riski Utami, Siti Maisaroh</i>

**MODUL BAHASA INDONESIA BERMUATAN NILAI KARAKTER KEBANGSAAN
BAGI MAHASISWA PGSD..... 661**
Tabah Subekti, Ela Minchah Laila Alawiyah

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN
KOMPETENSI MAHASISWA DALAM MEMBUAT ANIMASI MATERI
PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ICT 675**
Niken Wahyu Utami

**PENINGKATAN MINAT, KOMITMEN DAN KEMAMPUAN MENYUSUN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MELALUI PENDAMPINGAN
BERKELANJUTAN GURU IPS SMP KECAMATAN MINGGIR..... 687**
Sardiyono

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *TRAVEL GAME* PADA MATERI
INTEGRAL TAK TENTU..... 702**
Laela Sagita

**KEPEMIMPINAN MORAL DALAM *SERAT MURTASIYAH*;
KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA GRAMSCIAN..... 707**
Rika Novita Kusumaningrum

**EFEKTIVITAS MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA..... 722**
Fury Alfiani Safitri, Ch. Eva Nuryani

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE (TPS) TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PESERTA DIDIK 729**
Nurjanah, Ch. Eva Nuryani

**PENINGKATAN KUALITAS HIDUP ANAK YANG CERDAS DAN SEHAT
MELALUI KOMUNITAS ATAU SANGGAR BELAJAR..... 738**
Christina Eva Nuryani, Abdul Aziz Saefudin

**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA..... 748**
Ellina Yeni Kurnia, Ch. Eva Nuryani

**STORY-TELLING ACTIVITY IN ENGLISH SUBJECT
FOR ELEMENTARY SCHOOL TEACHER STUDY PROGRAM STUDENTS
PGRI UNIVERSITY OF YOGYAKARTA 757**
Nafisah Endahati

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MENGUNAKAN *LECTORA INSPIRE* PADA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN
BULAT..... 764**
Ibnu Sidiq Ertanto, Niken Wahyu Utami

**MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN
METODE *TALKING STICK* PEMBELAJARAN IPS 775**
Rifa Zaidah, Sunarti

KEBERHASILAN PENGGUNAAN AUDIO VISUAL DAN METODE PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA MAHASISWA PBSISEMESTER II UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Muncar Tyas Palupi, M. Hum.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta
Email: muncartyas@gmail.co.id

ABSTRACT

Speaking skill is very important. Ability to communicate and argue effectively, dense, short, clear, and convincing are much needed. Communication skill especially speaking skill is to be mastered by students. The ability to speak is very important to develop students' career education, especially students of Indonesian Language and Literature. To enhance the speaking skill, effective learning model is much needed.

This research's aims to 1) describe the effect of Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model towards the increasing of second semester students' speaking skill of Indonesian Language and Literature at PGRI University of Yogyakarta, 2) describe the supporting factors and obstacles in speaking skill learning using CTL model, and 3) describe the efforts to overcome the students' difficulties in speaking skill using CTL model. The results of this research can be concluded that the use of CTL approach can improve the quality of speaking skill learning, both in process and results. The percentage of activeness, attention, concentration, interest and students' motivation in learning has increased in each of meeting. In addition, students are very active during the learning. The students' response to speaking skill learning using CTL approach is very satisfying. Factors that support speaking skill learning using CTL approach in the form of linguistic factors, and students' interest and talent. The obstacle factors are incomplete facilities, the diversity of student attitudes, and lack of family attention to the students' education.

Keywords: *Speaking Skill, CTL Model, Audio Visual Media*

1. PENDAHULUAN

Manusia tidak lepas dari kegiatan berkomunikasi. Dengan komunikasi, manusia dapat berhubungan satu sama lain. Seseorang yang mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik akan lebih mudah bergaul terutama dengan lingkungan masyarakat. Komunikasi tidak lepas dari kegiatan berbicara, maka dari itu keterampilan berbicara dapat menunjang dalam berkomunikasi.

Pada masa sekarang ini, penguasaan seni berbicara menjadi sangat penting. Kemampuan berkomunikasi dan berargumentasi efektif, padat, singkat, jelas, dan meyakinkan semakin menjadi

tuntutan masyarakat. Kenyataan menunjukkan bahwa seseorang lebih banyak berkomunikasi secara lisan dibandingkan dengan cara lain. Sebagian besar dari kegiatan berbahasa yang kita lakukan adalah berbicara, selebihnya barulah membaca dan menulis. Akan tetapi, pelajaran berbicara di sekolah-sekolah maupun di perguruan tinggi kurang mendapat perhatian dan pembinaan. Demikian pula di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang sangat berkaitan dengan kemampuan berbahasa khususnya kemampuan berbicara.

Keterampilan ini merupakan suatu indikator terpenting bagi keberhasilan

mahasiswa terutama dalam belajar. Dengan penguasaan keterampilan berbicara yang baik, mahasiswa dapat mengomunikasikan ide-ide mereka. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat Stewart dan Kennert Zimmer (Haryadi dan Zamzani, 1997:56) memandang kebutuhan akan komunikasi yang efektif dianggap sebagai suatu yang esensial untuk mencapai keberhasilan setiap individu maupun kelompok.

Mahasiswa PBSI adalah calon guru yang nantinya akan menjadi pendidik yang harus mempunyai fungsi sebagai komunikator, inovator, dan emansipator. Sebagai komunikator, pendidikan menyediakan, menyaring, dan mengolah informasi ke dalam suatu bentuk yang cocok bagi kelompok penerima informasi tersebut sehingga kelompok ini memahami isi informasi tersebut. Sebagai inovator, seorang pendidik sebaiknya berusaha berorientasi ke depan dan selalu mengikuti perubahan sosial. Pendidik sebagai emansipator harus membantu siswa agar dapat mengembangkan kepribadiannya.

Untuk itu keterampilan berkomunikasi khususnya keterampilan berbicara harus dikuasai oleh para mahasiswa. Kemampuan berbicara sangat penting untuk mengembangkan karier mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Untuk membekali keterampilan berbicara perlu dilakukan sosialisasi terhadap kebiasaan berdiskusi dalam pembelajaran berbicara.

Tidak dapat disangkal bahwa seseorang secara alamiah dapat berbicara. Akan tetapi, jika seseorang itu diminta berbicara secara formal atau pada situasi resmi, sering timbul rasa gugup

sehingga gagasan yang disampaikan menjadi kabur tidak beraturan dan akibatnya bahasanyapun tidak beraturan. Bahkan lebih parah lagi banyak orang tidak berani mengemukakan pendapat melalui kegiatan berbicara. Di sisi lain banyak orang beranggapan bahwa setiap orang dengan sendirinya dapat berbicara. Hal ini menyebabkan pembinaan kemampuan berbicara terabaikan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada keterkaitan antara penguasaan materi dan pengungkapan argumentasi dengan keberanian berbicara di depan umum. Mahasiswa kurang berani berbicara di depan umum karena kurang menguasai bahan atau materi diskusi.

Hal itu disebabkan para dosen lebih berfokus pada hasil nilai akhir yang akan diraih mahasiswa nantinya. Fenomena seperti ini merupakan permasalahan yang perlu segera ditemukan alternatif-alternatif pemecahannya. Salah satu upaya yang dapat dijadikan alternatif pemecahan masalah tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran keterampilan berbicara adalah *Contextual Teaching and Learning*.

Proses pembelajaran di kelas juga sangat mempengaruhi suksesnya pendidikan. Sehingga profesionalisme dosen sangat dituntut keberadaannya. Ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Namun teknik tersebut juga harus disesuaikan dengan kemampuan Bahasa Indonesia maupun komponen Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pembelajaran keterampilan berbicara bagi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode CTL untuk meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka ruang lingkup penelitian adalah keterampilan berbahasa khususnya keterampilan berbicara dengan judul “Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada Mahasiswa Semester II Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Yogyakarta”. Mahasiswa yang akan diteliti adalah mahasiswa semester II. Dengan demikian, tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut.

- 1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*;
- 2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*;
- 3) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*; dan
- 4) mendeskripsikan upaya mengatasi hambatan dalam pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

2. KAJIAN LITERATUR

a. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Muslich (2007:41) menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi

pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Menurut Jonhson (dalam Sugiyanto, 2007:45) CTL adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan untuk menolong para siswa melihat siswa melihat makna didalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subyek-subyek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka.

Sementara itu, Sanjaya (2009:255) menjelaskan bahwa CTL adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CTL yaitu proses pembelajaran yang melibatkan siswa dalam belajar sehingga siswa dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan serta keterampilan belajar mereka yang diperoleh dengan berpengalaman secara langsung sehingga proses belajar akan lebih efektif dan bermakna, karena belajar di sini bukan hanya menghafal tetapi memahami.

Berdasarkan *Center for Occupational Research and Development* (CORD) Penerapan strategi pembelajaran kontekstual digambarkan sebagai berikut: (1) *Relating*; (2) *Experiencing*; (3) *Applying*; (4) *Cooperative*; dan (5) *Trasfering*. Selain itu, pendekatan kontekstual memiliki tujuh komponen utama yang harus diterapkan dalam

pembelajarannya (Depdiknas 2003:10), yaitu: 1) Konstruktivisme (*constructivism*); 2) Pemodelan (*Modelling*); 3) Inkuiri (*Inquiry*); 4) Masyarakat Belajar (*Learning Community*); 5) Bertanya (*Questioning*); 6) Refleksi (*Reflection*); dan 7) Penilaian Otentik (*Authentic Assessment*).

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa, proses pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa memiliki rasa ingin tahu sehingga siswa akan terdorong menemukan jawaban serta mencari pemecahan masalah dan siswa akan dapat mengembangkan pengetahuan barunya dengan sendirinya.

b. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Peserta didik harus menguasai keempat aspek tersebut agar terampil berbahasa. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah tidak hanya menekankan pada teori saja, tetapi peserta didik dituntut untuk mampu menggunakan bahasa sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi.

Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, artinya suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran atau perasaan sehingga gagasan-gagasan yang ada dalam pikiran pembicara dapat dipahami orang lain.

Menurut Nurgiyantoro (1995:276) berbicara adalah aktivitas berbahasa

kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah aktivitas mendengarkan.

Sejalan dengan itu, Tarigan (1991:132) menegaskan, “Berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasan lisan.” Menurut Suhartono (2005:21) berbicara merupakan bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik. Pertama, faktor fisik yaitu alat ucap untuk menghasilkan bunyi bahasa, seperti kepala, tangan, dan roman muka yang dimanfaatkan dalam berbicara. Kedua, faktor psikologis dapat mempengaruhi terhadap kelancaran berbicara. Oleh karena itu, stabilitas emosi tidak hanya berpengaruh terhadap kualitas suara tetapi juga berpengaruh terhadap keruntutan bahan pembicaraan.

Ketiga, faktor neurologis yaitu jaringan saraf yang menghubungkan otak kecil dengan mulut, telinga dan organ tubuh lain yang ikut dalam aktivitas berbicara. Keempat, faktor semantik yang berhubungan dengan makna. Kelima, faktor linguistik yang berkaitan dengan struktur bahasa. Bunyi yang dihasilkan harus disusun menurut aturan tertentu agar bermakna. Jika kata-kata yang disusun itu tidak mengikuti aturan bahasa akan berpengaruh terhadap pemahaman makna oleh lawan bicaranya.

Dari pengertian yang sudah disebutkan dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan suatu proses untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan atau isi hati kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan yang dapat dipahami oleh orang lain.

3. METODE PENELITIAN

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dirancang di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta dengan lama waktu penelitian adalah 3 bulan, yaitu bulan Mei – Juli 2016.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa PBSI Universitas PGRI Yogyakarta semester II. Adapun objek penelitian adalah pembelajaran berbicara dengan model pembelajaran CTL.

c. Bentuk dan Strategi Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif deskriptif interaktif dengan menggunakan strategi studi kasus terpancang (*embedded and case study*). Disebut studi kasus terpancang karena fokus utama penelitian telah ditentukan sejak awal sebelum peneliti masuk ke lapangan. Hal-hal yang tidak relevan dengan masalah penelitian ini diabaikan, sehingga penelitian lebih fokus (Nugrahani, 2014:10).

d. Data dan Sumber Data

Wujud data dalam penelitian ini berupa kata-kata, frasa, kalimat, perilaku dan sistematika yang diperoleh dari hasil pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar mahasiswa semester II PBSI Universitas PGRI Yogyakarta. Data tersebut bersumber dari dokumen pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan nilai hasil belajar mahasiswa semester II PBSI Universitas PGRI Yogyakarta.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian deskripsi kualitatif adalah teknik wawancara mendalam, observasi, dan analisis data/dokumen. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan ketiga teknik tersebut untuk mengumpulkan datanya. Dengan dibantu teknik cuplikan untuk memilah-milah data yang dianggap perlu dan tidak guna menjadikan penelitian ini sempurna.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data penelitian pengembangan ini adalah model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (dalam Nugrahani, 2014:159-162). Analisis data model interaktif ini memiliki komponen: (1) Pengumpulan data, (2) reduksi data,(3) sajian data, dan (4) penarikan kesimpulan/verifikasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Model Pembelajaran CTL dan Media Audio Visual

Di dalam pembelajaran tentu membutuhkan sebuah perencanaan yang matang, baik itu pada pembelajaran pada tingkat dasar maupun pada tingkat PT sekaligus. Perencanaan dalam pembelajaran ini memegang peranan penting, yaitu tercapainya sebuah tujuan pembelajaran.

Sebuah perencanaan dalam pembelajaran tidak lepas dari kurikulum. Tenaga pendidik (guru dan/atau dosen) di tuntut untuk menguasai kurikulum yang digunakan dalam satuan pendidikan. Persepsi tenaga pendidik (guru dan/atau dosen) terhadap kurikulum merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam

proses pembelajaran. Sebab, tanpa adanya pemahaman yang baik tentang kurikulum tidak mungkin tenaga pendidik (guru dan/atau dosen) akan mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik pula.

Perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan oleh tenaga pendidik (guru dan/atau dosen) begitu berpengaruh terhadap hasil yang dicapai oleh siswa/mahasiswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, setiap tenaga pendidik (guru dan/atau dosen) dituntut untuk menyiapkan perencanaan yang maksimal.

Penguasaan keterampilan berbicara dengan menggunakan multimedia dan pendekatan kontekstual dapat diaplikasikan pada pengajaran keterampilan berbicara terhadap mahasiswa. Implementasi ini dapat juga disesuaikan dengan tingkat pemahaman mahasiswa. Terlebih materi yang diberikan adalah sesuai dengan pengalaman kehidupan mahasiswa. Berdasarkan observasi peneliti selama proses perkuliahan, banyak mahasiswa yang merasa kesulitan dalam berbicara, terutama dari segi pengucapan dan kelancaran. Mahasiswa membutuhkan sarana yang menarik yang dapat meningkatkan motivasi dalam belajar, dimana mahasiswa merasa senang, tidak ada paksaan dalam mempelajari keterampilan berbicara.

Dalam pembelajaran keterampilan berbicara, tenaga pendidik (guru dan/atau dosen) telah membuat perencanaan pembelajaran yang sangat matang yang meliputi Silabus dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) atau Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS). Dengan kata lain, dalam tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan strategi yang akan dikembangkan,

mendesain skenario pembelajaran, mempersiapkan media pengajaran, membuat lembar observasi, membuat catatan lapangan, dan menentukan kriteria keberhasilan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Model Pembelajaran CTL dan Audio Visual

Dalam pelaksanaannya, suatu pembelajaran sangatlah berkaitan dengan aktivitas belajar seorang pendidik dan peserta didik karena pada proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik saling berinteraksi agar dapat mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada dua kali pertemuan karena adanya keterbatasan waktu yang disediakan oleh kampus. Pelaksanaan setiap pertemuan mencakup empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada pertemuan pertama, perencanaan dilakukan setelah melakukan kajian terhadap masalah pembelajaran di kelas. Pemecahan masalah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis kontekstual. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama mencakup menyiapkan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) atau Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS), menyiapkan alat penilaian (penilaian proses dan penilaian akhir), materi ajar dan perangkat pembelajaran lain untuk kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara.

Berdasarkan refleksi dan data yang didapat, peneliti menyimpulkan beberapa hal yang berhubungan dengan kelebihan atau keuntungan dalam meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan multimedia dan pendekatan kontekstual. Pertama, pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan multimedia dan pendekatan kontekstual meningkatkan keterampilan berbicara bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat menirukan dan menyimak percakapan dengan bebas tanpa ada batasan ide. Dengan mengaplikasikan sistem tersebut, perkuliahan dapat lebih rileks karena situasi kelas yang rileks menjadikan mahasiswa lebih mudah menerima materi perkuliahan. Strategi penguasaan keterampilan berdiskusi dengan menggunakan multimedia dan pendekatan kontekstual dapat diaplikasikan pada seluruh tingkat pemahaman mahasiswa.

Mengacu pada hasil penelitian, meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbicara dengan menggunakan bantuan multimedia berupa video *Talkshow* Mata Najwa, Dr. OZ Indonesia, dan *Talkshow* Sarah Sechan serta pendekatan kontekstual ternyata cukup efektif. Penguasaan keterampilan berbicara dengan menggunakan multimedia dan pendekatan kontekstual dapat diaplikasikan pada pengajaran keterampilan berbicara terhadap mahasiswa.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Model Pembelajaran CTL dan Audio Visual

Dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran CTL ini, terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat keterampilan berbicara mahasiswa. Faktor pendukung mahasiswa dalam menguasai keterampilan berbicara dengan berdiskusi adalah faktor kebahasaan dan minat dan bakat mahasiswa. Faktor pendukung kebahasaan ini berkaitan dengan kemampuan pemilihan kata, penggunaan penghalus, dan kecakapan dalam berargumentasi.

Faktor penghambat dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran CTL ditunjukkan dengan adanya keberagaman sikap mahasiswa, dan banyak pembelajaran yang kurang memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk berbicara.

Mahasiswa juga masih kurang mampu memanfaatkan media yang ada di sekelilingnya. Hal ini terbukti dari ketika para mahasiswa diminta untuk berpraktik di depan kelas, mereka hanya memanfaatkan media berupa powerpoint saja, tidak memanfaatkan media yang lain. Hal ini cukup mempengaruhi tingkat kemampuan mereka dalam berbicara. Sebab, mereka pasti hanya akan terpaku pada powerpoint itu saja, tidak mau memanfaatkan media yang ada. Sebab, dalam menyampaikan berita, pembicara harus menyiapkan media-media pendukung supaya komunikasi berjalan lancar tanpa hambatan

d. Solusi atas Kendala yang Dialami dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Model Pembelajaran CTL

Bertolak dari masalah tersebut, dosen berusaha untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Berikut ini solusi guna mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Terkait dengan beranekaragamnya sikap mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara, dosen dapat memberikan arahan dan motivasi kepada mahasiswa di awal dan selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, dosen juga dapat melakukan pendekatan terkait keberagaman sikap mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Oleh karena itu, dosen dalam melakukan pendekatan secara berkala kepada mahasiswa yang sering tidak konsentrasi dalam mengikuti perkuliahan.

Dalam mengatasi sikap mahasiswa yang kurang aktif dalam proses belajar, dosen dapat memberikan arahan bagaimana membangkitkan keberanian dalam berdiskusi dan berbicara. Sehingga, mahasiswa berani berbicara. Untuk masih banyaknya pembelajaran di kelas yang kurang memberikan kesempatan mahasiswa untuk berbicara, maka metode pembelajaran di kelas yang semula dosen aktif berceramah, maka diganti dengan metode presentasi sehingga mahasiswa diberi kesempatan untuk menayakan materi dan terlibat aktif dalam kegiatan yang menjawab.

Program studi PBSI UPY memiliki sarana prasarana yang cukup lengkap. Di antaranya laboratorium bahasa,

laboratorium *microteaching*, perpustakaan prodi, dan masih banyak lagi. Seharusnya, kelemahan terkait kurangnya pengetahuan terhadap suatu topik dapat diatasi. Tetapi, masih banyak mahasiswa PBSI semester II UPY yang belum mengetahui itu semua, sehingga masih banyak diantara mereka yang memiliki kemampuan berbicara yang rendah. Hal ini pula yang menjadikan ketidakterawatan semua sarana prasarana pembelajaran tersebut, sehingga apabila terjadi kerusakan atau ketidaklayakan tidak ada yang mengetahui.

5. SIMPULAN

Berdasarkan analisis pada pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan CTL dan media audio visual ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan berbicara baik dalam proses maupun hasil pada mahasiswa semester II Prodi PBSI. Hal ini ditandai dengan persentase keaktifan, perhatian, konsentrasi, minat dan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara yang mengalami peningkatan dalam tiap pertemuannya. Selain itu, mahasiswa sangat antusias pada saat diskusi dan presentasi. Respon mahasiswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan pendekatan CTL ini sangat memuaskan.

Perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran CTL ini disusun dalam bentuk Satuan Acara Perkuliahan (SAP) atau Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) dengan memperhitungkan alokasi waktu setiap materinya.

Sementara untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran CTL meliputi tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran CTL berupa faktor kebahasaan, dan minat dan bakat mahasiswa. Adapun faktor yang menghambat adalah kurangnya kesempatan berbicara dalam proses pembelajaran, dan keberagaman sikap siswa.

Berkaitan dengan simpulan tersebut, maka dapat diajukan saran kepada beberapa pihak, yaitu bagi mahasiswa dan bagi tenaga pendidik.

Bagi mahasiswa disarankan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar secara aktif dengan menanyakan hal-hal yang kurang jelas dan belum dimengerti dalam penyampaian materi yang telah disampaikan dalam diskusi di kelas ataupun menjawab pertanyaan dari dosen. Disamping itu, mahasiswa harus banyak berlatih berbicara untuk menuangkan ide atau gagasannya secara runtut dan padu sehingga sedikit demi sedikit siswa dapat menghasilkan gagasan yang baik. Selain itu, sekiranya siswa kurang setuju dengan cara mengajar yang digunakan oleh dosen, siswa dapat memberikan saran, masukan, bahkan kritik pada dosen agar kegiatan pembelajaran yang terjadi dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Bagi dosen/ tenagapengajar, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu alternatif cara dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara yang

efektif dan baik. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya secara profesional baik itu dalam hal pengembangan dan penyampaian bahan ajar atau materi yang akan diberikan maupun dalam pengelolaan kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya sedikit demi sedikit akan mengalami peningkatan.

6. REFERENSI

- Asra, Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wahana Prima.
- Dagun, Save M. 2006. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: HCPN.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Edisi. IV)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haryadi dan Zamzani. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2002. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Karti Soeharto, dkk. 2003. *Tehnologi Pembelajaran (Pendekatan Sistem, Konsepsi dan Model, SAP, Evaluasi, Sumber Belajar Media)*. Surabaya: Surabaya Intellectual Club.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Masnur, Muslich. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Muchlisoh, dkk. 1996. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3 Modul 1-9*. Jakarta: Depdikbud.
- Mulyasa, E. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurhadi. 2003. *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Seri Manajemen Sekolah Bermutu.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyanto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Suprijanto. 2009. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Supriyadi, dkk. 2005. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Supriyadi, dkk. 2005. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Hendy Guntur. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Djago, dkk. 1997. *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D III.